

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Olahraga di Indonesia bahkan di dunia telah menjadi gaya hidup sehari-hari. Hal ini menjadi peluang bagi media online untuk mempercepat penyebaran informasi, disebabkan karena kebutuhan informasi yang terus menerus dibutuhkan masyarakat setiap harinya. Isu yang menarik, yang dikemas menjadi sebuah tulisan sangat berpengaruh untuk mendorong kemajuan media itu sendiri. Maka tidak mengherankan rubrik olahraga ada di setiap rubrik media online.

Tugas seorang wartawan olahraga, tidak hanya menyajikan tulisan pandangan mata peristiwa olahraga untuk memuaskan pembacanya, tapi juga mampu memberi peran aktif sebagai kontrol sosial bagi dunia olahraga di Indonesia secara terus menerus Wahyudin (2016). Dalam resolusi yang dikeluarkan oleh UNESCO pada 1971, peran media massa dalam menyebarkan informasi mengenai pendidikan jasmani dan olahraga tidak boleh dipandang sebelah mata. Luasnya lingkup pendidikan jasmani dan olahraga membuat media massa memiliki tanggung jawab (Wahyudin 2016). Berbicara mengenai jurnalistik olahraga tak pernah lepas dari kegiatan menulis berita olahraga dalam surat kabar ataupun media massa

lainnya. Olahraga merupakan sebuah bahan yang memiliki banyak celah untuk dibuat tulisan ataupun liputan jurnalistik (Wahyudin 2016).

Karena minat yang besar terhadap olahraga maka media massa tidak pernah kehabisan bahan untuk menjadikan olahraga sebagai berita utama, hanya saja bagaimana cara media tersebut mengemas sebuah isi berita yang dipublikasikan agar mampu menarik pembacanya. Media memiliki cara untuk menarik pembaca agar tetap terus membaca apa yang di beritakan. Hal yang menarik menjadi syarat yang wajib bagi sebuah media agar nantinya sebuah tulisan yang dimuat memiliki karakteristik bagi media itu sendiri. Salah satunya isu atau wacana, penggunaan bahasa dalam kalimat yang di gunakannya, wacana dibangun untuk menentukan suasana yang digambarkan oleh wartawan ataupun reporter.

Berita olahraga sering disajikan dalam bentuk feature, feature memiliki daya tarik tersendiri, selain memberikan informasi, edukasi, feature juga memiliki fungsi sebagai hiburan. Dan itu merupakan salah satu fungsi dari media masa, tapi fungsi utamanya tentu memberikan informasi bagi publik.

Feature sendiri, mampu memberikan informasi mengenai apa saja yang sedang terjadi mengenai dunia olahraga hanya dengan membaca informasi yang di sajikan media.

Dalam fungsi hiburan, masing-masing media biasanya menghadirkan rubrik – rubrik atau program yang menyenangkan, hal itu bertujuan untuk mengimbangi berita-berita yang sifatnya berat atau tulisan-

tulisan yang membuat khalayak pembaca terkuras dan terkadang membosankan. Dengan begitu bagaimana cara media membuat rubrik tersebut dengan isi tulisan yang sesuai juga menghibur.

Feature ini bukan berita utama yang disajikan di media massa ataupun tulis, karena menu utama pada surat itu berita. Untuk mengimbangi berita – berita berat yang ada di media massa tersebut, media massa menyajikan artikel ringan salah satunya adalah *feature*. *Feature* adalah informasi yang menarik, informasi tentang suatu kejadian yang mengangkut manusia, benda, atau keduanya. Kejadian baru, sedang, atau akan terjadi, juga dianggap penting untuk di sampaikan kepada pembaca. Berbeda dengan berita langsung, *feature* ini tidak harus sesegera mungkin disampaikan kepada pembaca karena *feature* ini tidak mudah basi (Pasaribu,1995).

Feature ini harus ditulis dengan penuh warna, hanya saja tidak berkaitan dengan waktu, penulisan *feature* ini juga membutuhkan kreatifitas dari penulisnya, seorang penulis harus rajin mencari sesuatu yang unik atau juga sesuatu yang baru, yang jarang sekali dan lebih menarik, *feature* memerlukan kreatifitas tetapi sesuai dengan fakta di lapangan.

Feature disajikan dengan gaya bahasa yang menarik atau elok untuk dibaca, berbeda dengan *hard news* karena *Feature* ini bukanlah aktualitas informasi. Jadi informasinya bias disimpan dibagian mana saja , bisa ditengah, akhir, diawal, atau juga bisa menyebar dibagian berita manapun.

Tujuan dari ditulisnya *feature* adalah efek empati, yaitu ketergantungan pembaca yang disasar penulis harus mampu menggiring pembaca dan melarutkan mereka dalam perkisahan yang terkandung dalam isi *feature* (Sirait,2017).

Di Jawa Barat media online berkembang sesuai dengan perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan, khususnya di Kota Bandung, penyebaran informasi saat ini sangat cepat. Salah satu media online yang penyebaran beritanya sangat cepat adalah Ayo Media Network atau lebih dikenal dengan Ayobandung.com. Ayo Media Network ini merupakan media online yang portal beritanya Ayobandung.com yang berlokasi di Kota Bandung, Ayo Media Network juga memiliki portal media online di tempat lain seperti Ayobekasi.net, Ayobogor.com, Ayocirebon, AyoIndonesia, Ayosemarang dan masih banyak lagi.

Sesuai dengan penjelasan di atas, maka harus menjadi bahan kajian media yang menyajikan tulisan *feature* salah satunya Ayobandung.com yang dapat menampilkan produk berita yang berbeda dengan media lainnya. Ada banyak *feature* yang tersedia. Ayobandung.com, seperti Bandung pisan, Bandung Baheula, Komunitas, Kuliner, Olahraga dan masih banyak lagi. Salah satu tulisan *feature*nya ialah pada rubrik olahraga ini memberikan informasi mengenai dunia olahraga. Mulai dari mendeskripsikan sebuah klub olahraga, kejuaraan, para atlet dan lainnya. Penelitian ini sangat relevan dalam ranah kajian jurnalistik mengingat bahwa Jurnalistik adalah bidang kajian mengenai pembuatan dan

penyebarluasan informasi (peristiwa, opini, pemikiran, ide) melalui media masa.

Feature merupakan tulisan khas yang menggabungkan unsur jurnalistik dengan unsur sastra. Materinya yang cenderung ringan, menghibur, dan informative. *Feature* juga ditulis dan diwarnai secara pribadi oleh wartawan atau penulisnya itu sendiri. Sengaja di warnai agar menarik di baca, sesuai dengan fungsi *feature* itu sendiri yakni mengemukakan suatu pribadi dan melukiskan suasana.

Melihat hal tersebut terdapat tulisan *feature* pada rubrik olahraga di media Ayobandung.com kemudian peneliti merasa tertarik dan menimbulkan rasa ingin tahu dan rasa penasaran yang mendalam sehingga munculah penelitian ini dengan judul “**FEATURE OLAHRAGA DI MEDIA ONLINE**” (Analisis isi *Feature* Olahraga di Media Ayobandung.com periode Mei 2023).

1.2 Fokus dan Pertanyaan Penelitian

Adapun fokus dan pertanyaan penelitian yang telah disusun berdasarkan kerangka analisis dimensi teks sebagai berikut :

1. Bagaimana Tema dalam penulisan *feature* olahraga di Media Online Ayobandung.com periode Mei 2023?
2. Bagaimana Skema penulisan dalam penulisan *feature* olahraga di Media Online Ayobandung.com periode Mei 2023?

3. Bagaimana Latar, Detail, Praanggapan, Nominalisasi, Koherensi, Leksikon, dan Grafis dalam penulisan *feature* olahraga di Media Online Ayobandung.com periode Mei 2023?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian maka tujuan penelitian, yaitu :

1. Untuk mengetahui bagaimana Tema dalam penulisan *feature* olahraga di Media Online Ayobandung.com Periode Mei 2023
2. Mengetahui bagaimana Skema penulisan dalam penulisan *feature* olahraga di Media Online Ayobandung.com periode Mei 2023
3. Untuk mengetahui Latar, Detail, Praanggapan, Nominalisasi, Koherensi, Leksikon, dan Grafis dalam penulisan *feature* olahraga di Media Online Ayobandung.com periode Mei 2023

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai analisis isi konten dalam *feature* olahraga di media online pada dimensi teks, serta bagaimana media menyajikan informasi kepada pembaca terutama pengembangan pengetahuan dalam ranah kajian jurnalistik yang berkaitan dengan penulisan berita.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Selain untuk kepentingan akademik, penelitian ini juga dapat mendorong pemikiran positif bagi wartawan tentang tata cara atau aturan

penulisan, juga sebagai bahan pengembangan materi jurnalistik media Ayobandung.com pada penulisan feature.

1.5 Kajian Penelitian yang Relevan

1.5.1 Penelitian Sebelumnya

Studi literatur yang peneliti lakukan dalam penelitian ini telah dilakukan beberapa kali dengan menggunakan model penelitian yang serupa meskipun adanya perbedaan namun peneliti menganggap terdapat relevansi atau persamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti telah mengumpulkan beberapa referensi sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Lisma lestari Juwita (2017) dengan judul skripsi Berita Olahraga di Rubrik Gelora (Analisis Wacana Model Teun A Van Dijk Pada Harian Umum Pikiran Rakyat Edisi November 2017). Hasil dari penelitian ini pada tulisan feature Harian Umum Pikiran Rakyat Edisi November 2017, telah memenuhi ketiga kerangka kerja model Teun A van Dijk yaitu makrostruktur, superstruktur dan mikrostruktur. Perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan ialah penelitian ini sama-sama membahas mengenai ketiga kerangka kerja model Teun A van Dijk namun terdapat perbedaan pada objek penelitiannya pada penelitian yang dilakukan oleh Risma Lestari Juwita Objek penelitiannya ialah pada media cetak Harian Umum Pikiran rakyat edisi

November 2017, sedangkan dalam penelitian ini objek yang akan diteliti yaitu media online Ayobandung periode November 2022.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Rika Kartika Dewi dengan judul skripsi “Pola Penulisan Feature di Harian Umum Kompas (Analisis wacana model Teun A Van Dijk dalam rubrik Tren perjalanan edisi April-Juni 2010). Hasil feature dalam harian umum kompas dilihat dari struktur makro, superstruktur dan struktur mikro. Kerangka teks yang digunakan ialah memberi komentar dari narasumber untuk mempertegas informasi, kemudian pada penulisan feature harian kompas memberikan kesan yang menarik karena menggunakan metafora yang kaya. Perbedaannya terletak pada objek penelitiannya, penelitian yang dilakukan oleh Rika Kartika Dewi melakukan penelitian pada media Harian Umum Kompas edisi April-Juni 2010.

Ketiga, Riri Amanda Fitri, Erizal Gani, Syahrul Ramadhan yang berjudul “Analisis Wacana Kritis Berita Online Kasus Penipuan Travel Umrah Model Teun A. Van Dijk”. Hasil penelitian dengan mengambil lima teks berita dari dua media online yaitu kompas.com dan detik.news ini berfokus pada analisis pada unsur teks kerangka kerja model Teun A. Van Dijk diantaranya makrostruktur, suprastruktur dan mikro struktur, namun dalam penelitian pada 5 teks berita ini tidak ditemukan unsur mikro, retorik, elemen. Dan ekspresi. Perbedaan dengan yang akan peneliti lakukan yaitu terletak pada objek tulisannya, peneliti melakukan analisis teks pada tulisan

feature yang ada pada media online Ayobandung.com periode November 2022.

Keempat, jurnal Penelitian oleh Syafriyana Ritonga, Syarial Fahmi Dalimunthe, M Surip yang berjudul “Analisis Wacana Model Teun A. Van Dijk Pada Teks Berita Detik.com dan Kompas.com Tentang Padatnya Arus Mudik Idul Fitri 1443 H Tahun 2022. Hasil yang di dapat dari penelitian ini sudah memenuhi ketiga kerangka kerja Model Teun A Van Dijk, yaitu mikrostruktur pada tulisan yang telah ditemukan pada pemberitaan Detik.com dan Kompas.com Tentang Padatnya Arus Mudik Idul Fitri 1443 H Tahun 2022. Yaitu ditemukan beberapa unsur seperti latar, detil, maksud dan praanggapan. Kemudian suprastruktur yang menjelaskan tentang koherensi dan skematik teks, kemudian makrostruktur yaitu tematik atau topik yang dibahas dalam teks yaitu membahas kilas balik atau evaluasi penerapan arus balik mudik oleh pemerintah. Perbedaan pada penelitian yang dilakukan oleh Syafriyana Ritonga, Syarial Fahmi Dalimunthe, M Surip yang berjudul “Analisis Wacana Model Teun A. Van Dijk Pada Teks Berita Detik.com dan Kompas.com Tentang Padatnya Arus Mudik Idul Fitri 1443 H Tahun 2022. ialah.pada objek yang akan diteliti, pada penelitian ini objek yang akan diteliti ialah tulisan pada rubrik feature olahraga di media online Ayobandung.com edisi November 2022.

Kelima, jurnal Penelitian oleh Irfan Maulana dengan Judul “Struktur Wacana Rubrik Bale Bandung dalam Majalah Mangle (Analisis Wacana Model Teun A. Van Dijk). Hasil dalam penelitian pada tulisan Rubrik “Bale

Bandung” di Majalah Mangle ini sudah memenuhi ketiga kerangka kerja model Teun A Van Dijk, yaitu makrostruktur, suprastruktur dan mikrostruktur namun terdapat juga karakteristik wacana kritis seperti historis, kekuasaan, dan ideologi pada tulisan Rubrik “Bale Bandung” di majalah mangle karena tema pokok pada tulisan rubrik bale bandung ini merupakan kritik sosial dari masyarakat yang ditujukan bagi pemerintah yang berkuasa. Perbedaan pada penelitian yang dilakukan oleh Irfan Maulana dengan Judul “Struktur Wacana Rubrik Bale Bandung dalam Majalah Mangle (Analisis Wacana Model Teun A. Van Dijk). Peredaannya ialah sama sama membahas mengenai ketiga kerangka kerja model teun A Van Dijk. Namun, terdapat karakteristik wacana kritis Model Teun A Van Dijk pada tulisan yang ia teliti. Sedangkan pada penelitian yang akan peneliti lakukan memfokuskan pada ketiga kerangka kerja model Teun A Van Dijk yaitu makrostruktur, suprastruktur, dan mikrostrukturnya dan objek tulisan yang akan diteliti berupa tulisan feature pada rubric olahraga.

Tabel 1 Hasil Penelitian yang Relevan

No.	Nama dan Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Lisma lestari Juwita Berita Olahraga di Rubrik Gelora (Analisis Wacana Model Teun A Van Dijk Pada Harian Umum Pikiran Rakyat Edisi November 2017).	Kualitatif	Pada tulisan feature Harian Umum Pikiran Rakyat Edisi November 2017, telah memenuhi ketiga kerangka kerja model Teun A van Dijk yaitu makrostruktur, suprastruktur dan mikrostruktur	Penelitian ini sama-sama melakukan pembahasan mengenai analisis wacana model Teun A Van Dijk pada sebuah tulisan feature	Penelitian ini sama-sama membahas mengenai ketiga kerangka kerja model Teun A van Dijk namun terdapat perbedaan pada objek penelitiannya

No.	Nama dan Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
2.	Rika Kartika Dewi "Pola Penulisan Feature di Harian Umum Kompas (Analisis wacana model Teun A Van Dijk dalam rubrik Tren	Kualitatif	<p>Feature dalam harian umum Kompas dilihat dari struktur makro, superstruktur dan struktur mikro. Kerangka teks yang digunakan ialah memberi komentar dari narasumber untuk mempertegas informasi dengan metafora yang kaya.</p>	Penelitian ini sama-sama melakukan pembahasan mengenai analisis wacana model Teun A Van Dijk pada sebuah tulisan feature	Perbedaan terletak pada objek penelitiannya, penelitian yang dilakukan oleh Rika Kartika Dewi ialah pada Harian Umum Kompas edisi April-Juni 2010

No.	Nama dan Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
3.	Riri Amanda Fitri, Erizal Gani, Syahrul Ramadhan yang berjudul “Analisis Wacana Kritis Berita Online Kasus Penipuan Travel Umrah Model Teun A. Van Dijk”.	Kualitatif	Dengan mengambil lima teks berita dari dua media online yaitu kompas.com dan detik.news ini berfokus pada analisis pada unsur teks kerangka kerja model Teun A. Van Dijk diantaranya makrostruktur, suprastruktur dan mikro struktur.	Penelitian ini sama-sama melakukan pembahasan mengenai analisis wacana model Teun A Van Dijk pada sebuah tulisan di Media Online.	Perbedaan dengan yang akan peneliti lakukan yaitu terletak pada objek tulisannya, peneliti melakukan analisis teks pada tulisan feature

No.	Nama dan Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
4.	Syafriyana Ritonga, Syarial Fahmi Dalimunthe, M Surip yang berjudul “Analisis Wacana Model Teun A. Van Dijk Pada Teks Berita Detik.com dan Kompas.com Tentang Padatnya Arus Mudik Idul Fitri 1443 H Tahun 2022.	Kualitatif	Hasil yang di dapat dari penelitian ini sudah memenuhi ketiga kerangka kerja Model Teun A Van Dijk	Penelitian ini sama-sama melakukan pembahasan mengenai analisis wacana model Teun A Van Dijk pada sebuah tulisan di media Online	Perbedaan pada penelitian INI ialah.pada objek yang akan diteliti, pada penelitian ini objek yang akan diteliti ialah tulisan pada rubrik feature olahraga di media online Ayobandung.com periode November – Desember 2022

No.	Nama dan Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
5.	Irfan Maulana dengan Judul “Struktur Wacana Rubrik Bale Bandung dalam Majalah Mangle (Analisis Wacana Model Teun A. Van Dijk).	Kualitatif	Hasil dalam penelitian pada tulisan Rubrik “Bale Bandung” di Majalah Mangle ini terdapat karakteristik wacana kritis seperti historis, kekuasaan, dan ideologi pada tulisan.	Penelitian ini sama-sama melakukan pembahasan mengenai analisis wacana model Teun A Van Dijk pada sebuah tulisan.	Perbedaan pada penelitian. ialah sama sama membahas mengenai ketiga kerangka kerja model teun A Van Dijk. Namun, yang akan peneliti lakukan fokus pada dimensi teksnya pada model kerja Teun A Van Dijk

1.6 Landasan Pemikiran

1.6.1 Landasan Teoritis

Penelitian ini berlandaskan pada teori analisis isi milik van Dijk pada bagian dimensi teks, atau yang disebut “kognisi sosial”, kognisi sosial dibagi menjadi dua pengertian, yang pertama menunjukkan bagaimana wartawan, redaktur atau media itu sendiri memproduksi teks, yang kedua menggambarkan bagaimana jurnalis komunitas menyebarkan nilai-nilai yang kemudian digunakan dalam pembuatan teks berita pada elemen dimensi teks.

Skema ini juga memberikan peta untuk mempelajari suatu teks, tidak cuma mengerti apa isi dari suatu teks berita, tetapi juga elemen yang membentuk teks berita, kata, kalimat, paragraf, dan proposisi. Kita tidak hanya mengetahui apa yang diliput oleh media, tetapi juga bagaimana media mengungkapkan peristiwa ke dalam pilihan Bahasa tertentu dan bagaimana itu di ungkapkan lewat retorika tertentu. (Eriyanto, 2011) Berikut akan diuraikan elemen-elemen Wacana Van Dijk pada dimensi teks tersebut.

Tabel 2

Struktur Wacana	Hal yang diamati	Elemen
Struktur Makro	TEMATIK Tema atau topik yang dikedepankan dalam suatu berita	Topik/Tema
Superstruktur	SKEMATIK Bagaimana bagian dan urutan berita diskemakan dalam teks berita utuh.	Skema atau Alur
Struktur Mikro	SEMANTIK Makna yang ingin ditekankan dalam teks berita. Misal dengan memberi detail pada satu sisi atau membuat eksplisit satu sisi dan mengurangi detail sisi lain.	Latar, Detail, Maksud, Praanggapan, Nominalisasi
Struktur Mikro	RETORIS Bagaimana dan dengan cara apa penekanan dilakukan	Grafis, Metafora, Ekspresi

(Dalam Eriyanto, 2001) teks bukanlah sesuatu yang datang dari langit, dan bukan suatu ruang yang hampa yang berdiri sendiri, tetapi teks terbentuk dalam praktik diskursus, dalam praktik

wacana dibagi menjadi tiga dimensi, yaitu:

Pertama, analisis sosial. Yang ia telaah adalah struktur teks, dimana kosa kata, kalimat, pernyataan dan paragraf dianalisis untuk menafsirkan teks. Analisis sosial juga merupakan cara memandang atau melihat realitas sosial yang terkandung dalam sebuah teks.

Kedua, teks. melihat teks terdiri dari beberapa struktur atau tingkatan yang saling mendukung, yang terbagi menjadi tiga struktur, pertama makrostruktur, yaitu makna keseluruhan teks, yang dapat dipersepsi dengan melihat subjek atau tema teks. teks Kedua, suprastruktur, yaitu struktur wacana yang berkaitan dengan bagian inti teks, karena setiap bagian teks tersusun ke dalam berita secara keseluruhan. Ketiga, struktur mikro, yaitu makna wacana yang dapat diamati dari bagian kecil teks, yaitu kata, frase, kalimat, anak kalimat, parafrase dan juga gambar. Dimensi teks ini merupakan landasan teori dalam penelitian ini sekaligus menjadi acuan dalam menyusun penelitian diatas.

Ketiga, kognisi sosial. Kognisi sosial menjadi penting dan menjadi kerangka yang kokoh untuk memahami teks media, karena kognisi sosial seperti kesadaran mental para wartawan dalam memproduksi suatu berita (Eriyanto, 2011).

Dalam menulis karya sastra atau feature, penulis harus memiliki gaya penulisan yang sederhana dan menarik. Secara bahasa, sastra

menggunakan bahasa yang efisien, individual, informal, sederhana, elegan, terkontrol. Bahasa sastra itu menggugah, lincah, dan dipertajam dengan kata kerja aktif (Sumadiria, 2005).

Saat menulis, feature memiliki struktur penulisan sendiri, antara lain: *Judul*, judul tidak sama dengan headline berita. Di dalam feature judul tidak perlu berupa ringkasan, dan judul pada feature tidak dibatasi dalam jumlah kata, judul dalam feature juga tidak harus berkaitan dengan lead. Judul fitur adalah bagaimana seorang penulis menciptakan kata-kata yang menarik perhatian pembaca, sehingga penulis harus kreatif dengan penempatan kata-kata. Dalam buku *Menulis Feature* oleh Setyawan Santana, tulisan jurnalisme sering kali memperlihatkan judul-judul sebagai berikut: Judul Perspektif Isi, Judul How-o, Judul 5W+1H, Judul Utama, Judul Pertanyaan, Judul Perspektif Bentuk.

Pembuka atau lead, pembuka ini menjadi standar saat menulis berita feature. Awal tulisan harus menarik, berbagai jenis berita juga sangat diperhatikan pembukaannya. Hal utama yang diceritakan dalam tulisan. dalam penulisan sastra, seperti fitur deskriptif dan penempatan poin of view, ilustrasi dan juga pembaca secara langsung diajak untuk menjadi bagian dari masalah. Karena feature lead sebagai alat menarik minat pembaca, juga menarik perhatian pembaca lebih dekat. Pada dasarnya, pembuatan pembukaan berita membutuhkan adanya keleluasaan penulis.

Headline, setelah pendahuluan, penulis harus menulis badan berita atau isi berita. Bahan tertulis yang terkumpul kemudian diorganisasikan atau diatur susunannya.

Dalam bukunya Menulis Feature menjelaskan bahwa struktur feature yang dijelaskan oleh Nelson (1978) dalam body writing dengan menggunakan pendekatan kronologis dan psikologis mengurutkan unsur-unsur ke dalam rangkaian seperti judul, pembukaan dan penutup. Setiawan Santana (2005)

Tujuan dari rubrik feature olahraga ini adalah untuk memberikan berbagai informasi mengenai dunia olahraga, para atlit, kejuaraan dan prestasi yang dicapai dalam dunia olahraga. Sehingga terbentuk dalam penulisan feature , secara tidak langsung lebih dekat dengan pembaca dan juga memberikan informasi yang ringan namun bermanfaat bagi para pembaca.

Perlu diperhatikan unsur-unsur yang terkandung dalam penulisan Feature, yang bisa diperkuat dengan unsur 5W+1H dalam bahasa yang indah, tidak baku, disajikan dengan gaya penulisan naratif, deskriptif, atau kronologis.

1.6.2 Kerangka Konseptual

a) Tulisan Feature

Feature merupakan bentuk tulisan jurnalistik yang dapat dianggap ringan. Hal ini dikarenakan tulisan feature lebih berkuat pada hal-hal yang

bersifat kemanusiaan. Feature telah menjadi bentuk tulisan jurnalistik yang nyaman bagi media, khususnya media cetak. Ringan namun tetap akurat. (Lesmana, 2017)

Menurut Haris Sumadiria dalam buku *Jurnalistik Indonesia Menulis Berita dan Feature*, *Feature* adalah karangan khas yang harus berpijak pada fakta dan data yang diperoleh melalui proses jurnalistik seperti mencari, mengumpulkan, dan mengolah informasi sehingga menjadi satu tulisan yang menarik. Disebut karya tulis karangan khas, karena *feature* bukanlah penuturan atau laporan tentang fakta secara lurus seperti berita langsung (Straight News).

Nurzin (1992) menyatakan *feature* adalah tulisan khas yang sifatnya bisa menghibur, mendidik, memberi informasi dan sebagainya mengenai reaspek kehidupan dengan gaya yang bervariasi.

Williamson (Dalam Widarmanto 2017) menyatakan, *feature* adalah artikel yang kreatif, kadang-kadang subjektif, yang dirancang terutama untuk menghibur dan memberitahu pembaca tentang suatu peristiwa atau kejadian, situasi atau aspek kehidupan. Mancher (Dalam Lesmana (2017) menyatakan tulisan *feature* sebagai tulisan yang memberikan informasi sekaligus hiburan.

Feature adalah tulisan yang menghibur dan mengugah rasa. Bukan berita sebagai tulisan berat yang memberi informasi actual. Penulisan

feature tidak terikat waktu seperti berita yang harus segera disiarkan agar tidak basi. Feature tak ada basinya sepanjang objeknya masih ada.

Jadi, feature adalah tulisan ringan yang kreatif, kadang-kadang subjektif dan human interest yang menggugah emosi pembaca/penonton dengan tujuan memberi informasi dan menghibur. Tulisan ini dibuat dengan bahasa yang ringan dan menggugah emosi pembaca dan penonton di televisi. Jika di program berita tv. Karya ini ditaruh dibagian akhir rundown sebagai penutup berita. Harapannya menghibur penonton setelah menyaksikan berita-berita berat di tengah masyarakat. (Harahap, 2013)

b) Rubrik Olahraga

Rubrik Menurut kamus bahasa Indonesia, “Rubrik adalah kepala karangan dalam suatu karangan yang terdapat disurat kabar dan media cetak lainnya”. dan menurut Onong Uchjana Effendy menyatakan bahwa “rubrik adalah ruang pada halaman surat kabar dan media cetak lainnya.

Namun menurut Komaruddin, rubrik dapat diartikan sebagai kepala karangan. Dalam surat kabar, rubrik biasanya diartikan sebagai "ruang", seperti rubrik ekonomi, rubrik sportainment dan rubrik entertainment, rubrik hiburan, dan masih banyak lagi. Berdasarkan pernyataan di atas, kitadapat menyimpulkan tentang arti rubrik. rubrik didefinisikan sebagai kepala halaman pada surat kabar dan halaman cetak atau media online.

c) **Media Online**

Pengertian Umum Media Online Pengertian Media Online secara umum, yaitu segala jenis atau format media yang hanya bisa diakses melalui internet berisikan teks, foto, video, dan suara. Dalam pengertian umum ini, media online juga bisa dimaknai sebagai sarana komunikasi secara online.

Pengertian Media Online secara khusus yaitu terkait dengan pengertian media dalam konteks komunikasi massa. Media singkatan dari media komunikasi massa-- dalam bidang keilmuan komunikasi massa mempunyai karakteristik tertentu, seperti publisitas dan periodisitas. Pengertian media online secara khusus adalah media yang menyajikan karya jurnalistik (berita, artikel, feature) secara online.

Mengartikan media online sebagai berikut, “Media online adalah media massa yang tersaji secara online di situs web (website) internet”. Masih menurut Romli dalam buku tersebut, media online adalah media massa ”generasi ketiga” setelah media cetak (printed media) –koran, tabloid, majalah, buku– dan media elektronik (electronic media) –radio, televisi, dan film/video. Media Online merupakan produk jurnalistik online. Jurnalistik online –disebut juga cyber journalism didefinisikan wikipedia sebagai “pelaporan fakta atau peristiwa yang diproduksi dan didistribusikan melalui internet”. Secara teknis atau “fisik”, media online adalah media berbasis telekomunikasi dan multimedia (komputer dan internet). Termasuk

kategori media online adalah portal, website (situs web, termasuk blog), radio online, TV online, dan email. (Romli, 2012)

Media Online disebut juga dengan digital media yang tersaji secara online di situs web (website) internet. Media online secara umum yaitu segala jenis atau format media yang hanya dapat diakses melalui internet yang berisikan teks, foto, video dan suara. Media online juga dapat dimaknai sebagai sarana komunikasi secara online (Pamuji, 2019).

1.7 Langkah – langkah Penelitian

1.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Media Online Ayobandung.com yang terletak di Jalan Terusan Halimun No.50, Lingkar Selatan, Kecamatan Lengkong, Kota Bandung. Alamat website: <https://www.ayobandung.com/>

1.7.2 Paradigma dan Pendekatan Penelitian

Paradigma yang dapat digunakan dalam penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme. Paradigma adalah cara mendasar untukberpikir, melakukan persepsi dan menilai serta melakukan berkaitan dengansesuatu secara khusus tentang realitas (Moleong,2004). Paradigma dalam penelitian ini memandang berita sebagai konstruksi sosial yang kompleks, dan menekankan bahwa berita tidak hanya merupakan narasi tentang fakta objektif, tetapi juga terbentuk dan dipengaruhi oleh perspektif, kepentingan dan nilai-nilai masyarakat. Penggunaan paradigma konstruktivisme ini,

peneliti berusaha memahami bagaimana berita feature olahraga di Media Online Ayobandung.com disajikan kepada publik.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan Kualitatif. Menurut Creswell (1998), pendekatan kualitatif juga menerapkan cara pandang bersifat induktif yang mana memulai dari fakta empiris buka teori. Penelitian kualitatif sebagai gambaran kompleks, laporan terperinci dari pandangan responden, meneliti kata-kata, dan melakukan studi pada situasi yang di alami.

Pada dasarnya penelitian kualitatif ini memiliki dua tujuan, yang pertama adalah mendeskripsikan dan mengungkapkan dan yang kedua mendeskripsikan dan menjelaskan apa yang dilakukan dengan mendeskripsikan menggunakan kata-kata dan juga dengan bahasa.

Oleh karena itu penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena untuk mengetahui bagaimana isi teks dalam berita feature olahraga edisi Mei 2023 di Media Online Ayobandung.com dengan menggunakan analisis isi.

1.7.3 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode analisis isi. Penelitian kualitatif ini adalah cara peneliti mencoba memahami bahasa. Menggunakan analisis isi karena dalam penelitian ini akan berfokus pada gaya penulisan sebuah berita feature. Analisis ini

tidak untuk menguji suatu hipotesis atau menguji hubungan variable, melainkan untuk mendeskripsikan, menggambarkan aspek-aspek dan karakteristik dari suatu pesan (Eriyanto,2001). Penelitian ini memiliki karakteristik yang terdiri dari ciri-ciri penelitian dari catatan observasi dan mengkaji dokumen.

1.7.4 Jenis Data dan Sumber Data

1.7.4.1 Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini ialah sebuah teks berita pada rubrik olahraga di media online Ayobandung.com periode mei 2023, penelitian ini merupakan jenis data yang bersifat kualitatif. Data kualitatif adalah jenis data non-numerik atau data yang tidak dapat diproses dalam bentuk angka, hal ini tentunya sangat berbeda dengan tipe data kuantitatif yang biasanya ditujukan untuk mengolah sekumpulan data ke dalam bentuk angka, data kualitatif justru dapat disajikan melalui sebuah narasi deksriptif. Data kualitatif dapat berbentuk kata, skema, dan gambar (Sugiyono, 2015).

1.7.4.2 Sumber Data

Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data kualitatif. Moleong (2014) mengatakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan Tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain. Sumber data penelitian dapat di bedakan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder (Sugiyono,2015)

a) Sumber Data Primer

Pengertian data primer menurut Sugiyono (2015) adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer untuk penelitian ini adalah beberapa tulisan atau artikel yang dimuat dalam portal Media Online Ayobandung.com, yaitu tulisan feature dalam rubrik olahraga periode Mei 2023.

b) Sumber Data Sekunder

Dalam penelitian ini sumber data sekunder diperoleh melalui beberapa referensi yang memiliki keterkaitan dengan penulisan feature olahraga di media online.

1.7.5 Unit Analisis

Dalam penelitian, unit analisis adalah unit khusus yang berhubungan dengan penelitian. Bahan dan komponen yang dirancang oleh peneliti. untuk menjaga validitas dalam penelitin. Unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tulisan feature pada rubrik olahraga di Media Online Ayobandung.com periode Mei 2023. Dokumen ini dipilih sebagai sumber informasi penelitian ini karena dianggap oleh peneliti sebagai bahan analisis untuk menjawab pertanyaan penelitian ini karena lebih relevan dengan teori van dijk pada bagian dimensi teks yang memadukan elemen –elemen berdasarkan struktur wacana sehingga dapat diaplikasikan secara praktis. Dengan demikian, jenis informasinya adalah teks tentang berita terkait

feature pada rubrik olahraga di Media Online Ayobandung.com periode Mei 2023.

1.7.6 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik ini dirancang untuk mengumpulkan teks yang akan dianalisis. Dokumentasi yang terkumpul dalam bentuk teks merupakan berita feature olahraga di media online Ayobandung.com khusus pada periode Mei 2023.

1.7.7 Teknik Penentuan Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk memastikan bahwa semua komponen dan bahan dalam penelitian ini sesuai dengan data yang sebenarnya. Hal ini dilakukan oleh penulis untuk memastikan data benar bagi pembaca dan subjek penelitian.

Oleh karena itu peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk mengecek keabsahan data, triangulasi diperlukan karena setiap teknik memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Dengan teknik triangulasi ini, memungkinkan realitas secara valid.

Metode ini meneliti data dengan menggunakan empat metode verifikasi, yaitu:

- a) Triangulasi sumber, perbandingan data yang diperoleh dan pemeriksaan ulang tingkat kepercayaan

- b) Trigulasi metode, upaya untuk memverifikasi kebenaran informasi atau kebenaran data hasil penelitian
- c) Untuk mengecek kebenaran data dilakukan triangulasi observasi atau pengamatan.

1.7.8 Teknik Analisis Data

Melakukan analisis adalah pekerjaan yang sulit, memerlukan kerja keras, analisis memerlukan daya kreatif serta kemampuan intelektual yang tinggi. Tidak ada cara tertentu yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis data sehingga peneliti harus mencari sendiri metode yang dirasa cocok dengan penelitiannya Sugiyono (2010).

Peneliti akan melakukan teknik analisis data, yaitu tahap Observasi dan Dokumentasi.

a) Observasi

Observasi bisa dilakukan sebagai penyelidikan riset, dan istilah observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat. Dalam metode pengumpulan data melalui observasi bertujuan untuk melakukan penelitian dengan pengamatan yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi wacana yang dipakai untuk menggambarkan seseorang atau peristiwa, dan bagaimana strategi tekstual yang dipakai untuk menyingkirkan atau memarjinalkan suatu kelompok, gagasan, atau peristiwa (Eriyanto,2001).

b) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data informasi, dalam bentuk buku, arsip, dokumen yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan beberapa tulisan feature pada rubrik olahraga di Media Online Ayobandung.com periode Mei 2023. Untuk diteliti sesuai dengan tema penelitian yaitu Analisis Isi Feature Olahraga di Media Online Ayobandung.com periode Mei 2023.

1.7.9 Rencana Jadwal Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini rencana akan dilaksanakan selama 7 bulan, dari Januari 2023 sampai Juli 2023 dengan rincian sebagai berikut.

No	Tahapan Kegiatan	Bulan							
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst
1	Studi Literatur								
2	Persiapan Material								
3	Pelaksanaan Penelitian								

4	Pengolahan Data Hasil Penelitian								
5	Penulisan Laporan Hasil Penelitian								
6	Seminar Hasil Akhir								

